

**KEMAMPUAN MENULIS MAKALAH MAHASISWA DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH****Asiyah Lu'lu'ul Husna**Dosen Prodi Pendidikan Fisika
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

This study aims to determine the ability to write papers by students of physics education courses at the University of KH. A. Wahab Hasbullah. Research subjects were students of physics education at the Faculty of Education, Kh University. A. Wahab Hasbullah in semester 1 of the 2019/2020 school year as many as 30 people. This research uses descriptive quantitative research design because the research objective is to determine the ability to write papers in terms of aspects of the characteristics of the paper, aspects of the structure of the paper and aspects of language use. The data collection techniques by reading the entire paper made by students, the aim is to identify and measure the level of scholarship consisting of the contents of the paper, organization of papers, vocabulary and terms, use of language, and spelling and writing techniques. The conclusion of this study is the ability to write scientific papers (papers) students viewed from aspects of the characteristics of papers by 65% with a fairly good category, the ability to write scientific papers (papers) students viewed from the aspect of the structure of papers by 65% with a fairly good category and ability writing scientific papers (papers) students viewed from the aspect of linguistic use by 63% with quite good category

Keywords: student's ability, writing, paper

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis makalah mahasiswa program studi pendidikan fisika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan fisika fakultas ilmu pendidikan Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah semester 1 tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif karena tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis makalah dilihat dari segi aspek ciri-ciri makalah, aspek struktur makalah dan aspek penggunaan kebahasaan. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara membaca keseluruhan makalah yang dibuat oleh mahasiswa, tujuannya untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat keilmiah yang terdiri atas isi makalah, organisasi makalah, kosakata dan istilah, penggunaan bahasa, dan ejaan dan teknik penulisan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan menulis karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilihat dari aspek ciri-ciri makalah sebesar 65% dengan kategori cukup baik, kemampuan menulis karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilihat dari aspek struktur makalah sebesar 65% dengan kategori cukup baik dan kemampuan menulis karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilihat dari aspek penggunaan kebahasaan sebesar 63% dengan kategori cukup baik

Kata Kunci: kemampuan mahasiswa, menulis, makalah

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian terkait pemecahan suatu permasalahan penelitian (berisi data, fakta dan solusi mengenai masalah) dengan

landasan teori dan metode-metode ilmiah. Karya ilmiah tidak bisa lepas dari kehidupan akademik mahasiswa. Kegiatan menulis karya ilmiah merupakan hal utama yang wajib dilakukan oleh mahasiswa. Adapun macam-macam karya ilmiah

yang biasa dilakukan oleh mahasiswa adalah mengerjakan tugas kuliah untuk membuat paper, artikel ilmiah, makalah, tugas akhir, maupun skripsi. Melalui kegiatan menulis karya ilmiah, mahasiswa diharapkan dapat mengkomunikasikan informasi, pengetahuan baru, gagasan, kajian, dan hasil penelitian (Persadha, 2016).

Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang paling bergengsi di kalangan akademisi (mahasiswa) yang mewujud dalam makalah, laporan buku, laporan praktikum, dan laporan penelitian seperti skripsi, tesis, atau disertasi. Menurut Mulyati (dalam Kusumah, dkk., 2009), masyarakat akademis dikenal bukan saja sebagai pencari dan penggali ilmu, melainkan juga sebagai penyebar dan pengamal ilmu. Oleh karena itu, tuntutan bagi insan akademis, selain harus mencari dan menggali pelbagai ilmu pengetahuan, harus pula mampu menyebarkan hasil penemuannya itu kepada masyarakat luas. Penyebaran ilmu melalui komunikasi lisan sangatlah terbatas. Media yang dapat menjangkau sasaran secara lebih luas tanpa terhalang oleh jarak dan rentang waktu adalah media komunikasi tulis.

Mujianto (2006) memaparkan bahwa penulisan karya ilmiah secara paradigmatis adalah proses pengungkapan gagasan yang cerdas dengan bahasa yang cermat dan dipaparkan dengan teknik penulisan yang akurat sebagai dukungan otentiknya. Penulisan karya ilmiah memperhatikan beberapa komponen penyajian yang meliputi lima hal, yakni perumusan masalah, studi pustaka, metodologi penelitian, penggunaan bahasa, dan teknik penulisan.

Matakuliah Bahasa Indonesia adalah mata kuliah wajib yang diampu oleh mahasiswa program studi pendidikan fisika semester ganjil di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Meskipun menjadi mata kuliah wajib, tetapi bagi sebagian besar mahasiswa kegiatan menulis merupakan hal yang tidak mudah. Banyak dari mahasiswa yang tidak dapat menulis, hal ini terlihat dari kemampuan mereka saat diberikan tugas untuk membuat makalah. Makalah yang dihasilkan mahasiswa kurang memenuhi kriteria sebagai karangan ilmiah, bahkan sebagian besar mahasiswa hanya "*copy-paste*" tulisan mereka dari internet. Kemampuan menulis di tingkat universitas (dosen dan mahasiswa) masih jauh dari harapan. Hal ini didukung oleh pendapat Badudu (dalam Arifin & Hadi, 2001) yang menilai bahwa tingkat penulisan karya ilmiah semua tingkat pendidikan (dasar, menengah, pendidikan tinggi) rata-rata masih kurang. Kesalahan yang sering dilakukan terkait

penggunaan ejaan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat. Pendapat yang sama disampaikan Alwasilah (2008) yang mengatakan bahwa menulis dipersepsi oleh (maha)siswa, guru dan dosen sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dipelajari dan diajarkan.

Kondisi seperti ini harus segera dicarikan solusinya sehingga tidak akan terjadi masalah secara berkelanjutan. Kemampuan menulis karya ilmiah sangat dibutuhkan karena dengan menulis seluruh dunia akan tau informasi yang akan disampaikan. Bagi seorang mahasiswa pendidikan fisika yang nantinya akan menjadi guru, kemampuan menulis sangat penting. Hal ini dikarenakan mereka akan memberikan contoh kepada murid-muridnya kelak. Hal ini didukung pendapat Gereda (2014) kemampuan menulis digunakan mahasiswa untuk dapat membimbing siswa-siswanya kelak, apabila menjadi dosen maka dalam proses pengurusan kenaikan jenjang atau pangkat akademis menuntut adanya tulisan berupa laporan hasil penelitian atau artikel yang termuat dalam jurnal ilmiah.

Berdasarkan ulasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan menulis karya ilmiah yang berupa makalah kepada mahasiswa pendidikan fisika fakultas ilmu pendidikan Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah. Penilaian kemampuan menulis ini dilihat dari aspek "isi" menyangkut rumusan masalah, pengungkapan gagasan, dan pemaparan bukti untuk menguatkan gagasan berupa gambaran informasi lengkap tentang apa dan mengapa yang ditulis sesuai dengan judul, permasalahan, dan maksud tulisan. Aspek "organisasi" berkaitan dengan struktur penulisan, yakni cara bagaimana berbagai informasi disajikan secara runtut dan menarik. Aspek "kosakata" dan "istilah" menyangkut bagaimana pemilihan kata dalam setiap kalimat dengan menggunakan kata dan istilah ilmiah sehingga menimbulkan pemahaman tertentu. Aspek "penggunaan bahasa" menyangkut pengkonstruksian kalimat yang dalam pembentukan bahasa. Aspek "ejaan" dan "teknik penulisan" menyangkut penerapan seluruh kaidah ejaan dan format penulisan karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Senada, Jacobs, dkk. (1981:29) menyatakan bahwa ada lima aspek yang bisa dijadikan ukuran untuk menilai kemampuan menulis karya ilmiah meliputi: (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata dan istilah, (4) penggunaan bahasa, dan (5) penerapan ejaan dan teknik penulisan.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif karena tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis makalah dilihat dari segi aspek ciri-ciri makalah, aspek struktur makalah dan aspek penggunaan kebahasaan. Selain itu, dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi atau pemberian perlakuan.

Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan fisika fakultas ilmu pendidikan Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah semester 1 tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang.

Data diperoleh dari tugas akhir mahasiswa berupa makalah hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara membaca keseluruhan makalah yang dibuat oleh mahasiswa, tujuannya untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat keilmiahannya yang terdiri atas isi makalah, organisasi makalah, kosakata dan istilah, penggunaan bahasa, dan ejaan dan teknik penulisan.

Penilaian dilakukan terhadap semua aspek dan unsur-unsurnya untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah hasil penelitian. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angket yang telah dibuat, kemudian penilai menggunakan angket tersebut untuk menilai makalah mahasiswa. Adapun bobot nilai disesuaikan dengan tingkat kemampuan menulis mahasiswa yang diperlihatkan dalam makalah tersebut, makna nilai dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Bobot nilai kemampuan menulis

Bobot nilai	Bobot angka	Kategori
A	5	Sangat baik
B	4	Baik
C	3	Kurang baik
D	2	Kurang
E	1	Jelek

(Persadha, 2016)

Setelah penilai memasukkan nilai sesuai dengan bobot pada Tabel 1 kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase (Riduwan, 2013), atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Setelah persentase didapat kemudian mencocokkan kedalam kriteria pedoman penilaian yang telah dibuat sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria penilaian

Persentase	Nilai huruf	Bobot	Predikat
-------------------	--------------------	--------------	-----------------

86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup Baik
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
0% - 54%	E	0	Tidak Baik

(Adaptasi dari Purwanto, 2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

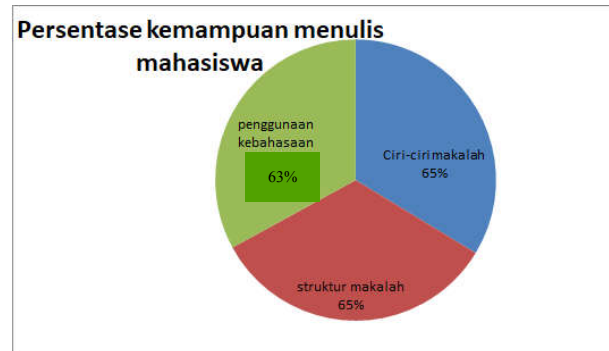
Hasil dan pembahasan dari penelitian ini yaitu kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah yang dilihat dari 5 aspek yaitu kemampuan menulis makalah dilihat dari segi isi, kemampuan mengorganisasi, kemampuan menggunakan kosakata dan istilah, kemampuan menggunakan bahasa, dan kemampuan menerapkan ejaan dan teknik penulisan. Hasil dari penilaian makalah hasil penelitian dari 30 mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase hasil penilaian kemampuan menulis makalah dari 30 mahasiswa

No	Aspek yang dinilai	Persentase	Persentase Rerata	Kategori
1	Ciri-ciri makalah (segi isi)			
a	Merumuskan masalah	65%	65%	Cukup baik
b	Menyajikan pengertian judul/permasalahan	66%		
c	Menyajikan fakta	66%		
d	Membahas masalah	65%		
e	Menerapkan landasan teori yang relevan	64%		
2	Struktur makalah (kemampuan mengorganisasi)			
a	Menulis judul	65%	65%	Cukup baik
b	Menulis peruntukan	66%		
c	Mencantumkan nama dan identitas penulis	63%		
d	Mencantumkan nama lembaga, kota, dan tahun penulisan makalah	63%		
e	Disusun atas organisasi makalah: pendahuluan, isi dan penutup	67%		
f	Penggunaan rujukan pustaka	67%		
g	Penyajian data berdasarkan hasil penelitian	61%		
h	Penggunaan daftar pustaka	65%		
3	Penggunaan kebahasaan (kemampuan menggunakan kosakata dan istilah, kemampuan menggunakan bahasa, dan kemampuan menerapkan ejaan dan teknik penulisan.)			
a	Peggunaan huruf kapital, ejaan, tanda baca dan istilah	63%	63%	Cukup baik
b	Penggunaan kalimat efektif	61%		
c	Penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren	65%		

Secara garis besar dapat dibuat grafik seperti Grafik1.

Grafik1. Persentase hasil kemampuan menulis makalah



Adapun penjelasan masing-masing aspek sebagai berikut:

1. Aspek ciri-ciri makalah

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui untuk aspek segi isi dilihat dari cara mahasiswa merumuskan masalah, Menyajikan pengertian judul/permasalahan, Menyajikan fakta, Membahas masalah, Menerapkan landasan teori yang relevan masing-masing memiliki nilai rata-rata sebesar 65% yang termasuk kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami terkait penulisan karya ilmiah (makalah). Seharusnya karya ilmiah yang baik harus memperhatikan kualitas dan cakupan materi yang sesuai dengan yang dibahas. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan (2012) yang mengemukakan bahwa isi dalam tulisan harus memerhatikan kualitas dan ruang lingkup isi yang hendak disampaikan. Isi tulisan hendaknya pada informasi, substantif, pengembangan gagasan tuntas, dan relevan dengan permasalahan yang hendak disampaikan. Kurniawan menambahkan bahwa dalam menyampaikan isi tulisan sebaiknya penulis menghindari pemberian informasi yang terbatas atau substansi yang dibahas kurang relevan atau tidak nampak.

Makalah yang baik harus memiliki keterkaitan dengan topik permasalahan, terdapat fakta-fakta yang mendukung pernyataan yang ditulis sehingga informasi yang diberikan dapat mudah diterima dan dipercaya.

2. Aspek Struktur Makalah

Berdasarkan Tabel 4 juga dapat dilihat bahwa aspek kemampuan mengorganisasi dapat dikatakan sama dengan struktur makalah. Aspek kemampuan mengorganisasi disini mahasiswa harus mampu Menulis judul, Menulis peruntukan,

Mencantumkan nama dan identitas penulis, Mencantumkan nama lembaga, kota, dan tahun penulisan makalah, Disusun atas organisasi makalah: pendahuluan, isi dan penutup, Penggunaan rujukan pustaka, Penyajian data berdasarkan hasil penelitian, Penggunaan daftar pustaka memiliki persentase 65%. Hal ini berarti bahwa makalah yang dibuat mahasiswa masih dalam kategori cukup bagus. Sebagian besar mahasiswa sudah mampu menulis judul, mencantumkan nama dan identitas penulis, mencantumkan nama lembaga, kota dan tahun penulisan hal ini terlihat di halaman judul makalah mahasiswa tersebut. Pada bab pendahuluan makalah, sekitar 63% mahasiswa masih belum mampu menyesuaikan antara pendahuluan, isi dan penutup makalah yang mereka bahas. Sedangkan untuk pemakaian rujukan pustaka, sebanyak 59% mahasiswa masih menggunakan referensi berupa artikel dari web bukan artikel jurnal. Sebanyak 67% mahasiswa sudah mampu menyajikan data hasil penelitian ke dalam makalahnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih terkendala dalam hal penyampaian pendahuluan dan pemakaian sumber rujukan. Makalah dikatakan memiliki isi yang baik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut Judul penelitian yang baik tidak terlalu panjang, kalau dapat maksimal 12 kata, yang menggambarkan hubungan kausal antar variabel atau menunjukkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pendahuluan berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah (berupa paparan yang disusun dalam alur pikir yang logis), kemudian diidentifikasi masalah-masalah yang ada berkaitan dengan topik yang dibahas, rumusan masalah dapat berupa pertanyaan dan dapat pula berupa kalimat berita agar masalah tersebut terpisat pada tujuan yang memberikan arah tulisan secara keseluruhan. Oleh karena itu, rumusan masalah hendaknya tidak memiliki cakupan yang terlampaui luas agar pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan secara pasti, sebagai akhirtulisan. Tujuan penelitian berisi uraian singkat dan tegas tentang tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Manfaat penelitian berisi tentang uraian singkat dan jelas tentang sumbangan hasil penelitian terhadap berbagai pihak, terhadap pengembangan ilmu ataupun kebijakan-kebijakan. Bagian Isi berisi tentang kajian pustaka atau kajian teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Daftar rujukan berisi tentang referensi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah (Haum, 2003).

3. Aspek Penggunaan Kebahasaan

Pada aspek penggunaan kebahasaan mencakup aspek kemampuan menggunakan kosakata dan istilah, aspek kemampuan bahasa dan aspek kemampuan menerapkan ejaan dan teknik penulisan. Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa untuk aspek penggunaan kebahasaan termasuk kategori cukup baik dengan persentase rata-rata 63%. Hal ini berarti masih terdapat beberapa kesalahan pemilihan dan bentukan kata sehingga makna yang digunakan tidak jelas.

Adapun kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa dalam penulisan makalahnya yaitu masih banyak ditemukan penggunaan kosakata yang tidak baku dan penggunaan istilah (terutama istilah asing/serapan) yang belum ditulis dengan benar. Masih terdapat kosakata tidak baku, tidak ditulis miring, penulisan istilah asing yang salah eja, tidak menggunakan padanan kata untuk istilah asing. Penggunaan huruf kapital di awal kalimat masih sering ada yang terlewatkan. Tanda baca yang digunakan belum tepat, misalnya dalam satu paragraf hanya terdapat 1 tanda baca titik dengan kalimat yang panjang. Padahal paragraf adalah rangkaian kalimat yang memiliki satu gagasan utama. Satu kalimat biasanya terdiri dari beberapa kata yang didalamnya terdapat tanda baca koma dan diakhiri dengan tanda titik. Penggunaan istilah asing seharusnya diketik dengan bentuk *italic* tetapi 42% dari mereka masih mengetiknya dalam huruf tegak.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa pada makalah yang dibuat memiliki kategori cukup baik. Hal ini berarti masih ada kesalahan tata bahasa yang cukup banyak, sehingga kalimat tidak gramatikal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan menulis karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilihat dari aspek ciri-ciri makalah sebesar 65% dengan kategori cukup baik
2. Kemampuan menulis karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilihat dari aspek struktur makalah sebesar 65% dengan kategori cukup baik
3. Kemampuan menulis karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilihat dari aspek penggunaan kebahasaan sebesar 63% dengan kategori cukup baik

Adapun saran dalam penelitian ini adalah mahasiswa harus lebih sering dilatih dalam membuat makalah dan dosen harus benar-benar mengoreksi makalah tersebut dilihat dari aspek ciri-ciri makalah, aspek struktur makalah dan aspek penggunaan kebahasaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, A. C. 2000. *Perspektif Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia dalam Konteks Global*. Bandung: Penerbit Andira.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny S. Alwasilah. 2008. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi* (cetakan ke-3). Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Alwi, H. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, Zaenal dan Farid Hadi. 2001. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Edisi Ketiga. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hanum, F., & Si, M. (2003). *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*.
- Hardjono, D. (Ed.). 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Haryanto, Ruslijanto, H., & Mulyono, D. 2000. *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar untuk Mahasiswa*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Indriati, E. 2006. *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jacobs, H. L., S. A. Zinkgraf, D.R. Wormouth, V. F. Hartfield, dan J. B. Hughey. 1981. *English Composition Program Testing ESL Composition: a Practical Approach*. London: Newbury House Publisher Inc.
- Kurniawan, K. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Kusumah, Encep, dkk. 2008. *Menulis 2*. Cetakan keempat. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mujiyanto, Y. 2006. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES.
- Nasucha, Y., Rohmadi, M., Wahyudi, A.B., & Kusumawati, Y. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Mata Kuliah Wajib Pengembangan Kepribadian)*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(1), 1-20.
- Setiawati, Lis dan Ratu Badriyah. 2007. "Kontribusi Mata Kuliah Menulis terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Berprofesi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Dalam *Jurnal Pendidikan*, Volume 8, Nomor 2, September 2007, hal.117-127.
- Sudjana, N. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah: Kajian dan Penuntun dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Sukamaju Depok: Arya Duta.
- Yunus, M., dkk. 2009. *Menulis 1*. Cetakan kedua. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K. dkk., 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Cetakan kedua belas. Jakarta: Universitas Terbuka.